

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY*
(ROE) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
PUJI ASTUTI
NIM. 1717201090

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Astuti
NIM : 1717201090
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Puji Astuti

NIM. 1717201090

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII TAHUN 2016-2019)

Yang disusun oleh Saudari **Puji Astuti NIM 1717201090** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syari'ah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **10 September 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I

NIP. 1985112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I

NIDN. 2031078802

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si

NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 21 September 2021

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Puji Astuti, NIM 1717201090 yang berjudul:

**Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah
(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Juli 2021

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.

NIP. 19701224 200501 2 001

MOTTO

“If you don’t go after what you want, you’ll never had it. And if you don’t ask, the answer is always no. Also if you don’t step forward, you’re always in the same place”

(Nora Roberts)



**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)**

Puji Astuti
NIM. 1717201090

Email: pujiass1999@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syaria'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keputusan penting yang dihadapi seorang investor dalam memutuskan untuk menyertakan modal pada perusahaan adalah dapat memilih perusahaan yang tepat, karena kondisi saham sering mengalami fluktuasi dan tidak menentu. Maka dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio pasar yang dapat membantu investor untuk menentukan perusahaan yang akan dipilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling method* dan diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan adalah 4 tahun yaitu pada tahun 2016-2019, sehingga unit analisis yang diperoleh adalah 56. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas ROA (X_1) dan ROE (X_2), dan Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah dalam kelompok JII tahun 2016-2019. Secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah dalam kelompok JII tahun 2016-2019. Sedangkan ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham syariah dalam kelompok JII tahun 2016-2019.

Kata Kunci: ROA, ROE, Harga Saham.

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA) AND RETURN
ON EQUITY (ROE) ON STOCK PRICE SYARI'AH
(Case Study of Companies Registered at JII 2016-2019)**

**Puji Astuti
NIM. 1717201090**

Email: pujiass1999@gmail.com

*Islamic Economics Department, Faculty of Islamic Economics and Business
State Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

An important decision faced by an investor in deciding to include capital in the company is to be able to choose the right company, because stock conditions often fluctuate and are uncertain. Then it can be done by using market ratio analysis which can help investors to determine which company to choose. This study aims to determine the partial and simultaneous effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on stock prices in the group Jakarta Islamic Index.

The population in this study were all issuers in the Jakarta Islamic Index (JII) which amounted to 30 companies. The sampling technique purposive sampling method and obtained 14 companies as research samples. The observation period is 4 years, namely in 2016-2019, so the unit of analysis obtained is 56. The research variables consist of the independent variables ROA (X_1) and ROE (X_2), and Stock Price (Y) as the dependent variable. The data collection method in this research is the documentation method. The data analysis technique used is multiple linear regression.

Based on the results of the regression analysis, it can be seen that ROA and ROE simultaneously have an effect on Islamic stock prices in the JII group in 2016-2019. Partially, ROA has no effect on Islamic stock prices in the JII group in 2016-2019. While ROE partially affects the price of sharia shares in the JII group in 2016-2019.

Keywords: ROA, ROE, Stock Price.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	<u>h</u>	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha''	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra''	r	rr
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d''ad	<u>d</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	ṭa	<u>t</u>	te (dengan garis dibawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan garis dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	e

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة لأولياء	Ditulis	karâmah al-aulyâ
---------------	---------	------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dommah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakât al-fiṭr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostof

أأنتم	ditulis	a'auntum
أعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata Sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyah

ألقيا س	ditulis	al-qiyâs
---------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furūd
------------	---------	---------------

PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta, ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya dan kesempatan untuk belajar.
2. Orang yang paling saya hormati dan saya cintai yaitu kedua orang tua saya Bapak Sopari dan Ibu Rasini yang selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian doa beserta curahan kasih sayang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, panjang umur dan selalu diberikan rezeki yang barokah.
3. Adik tersayang, yaitu Zahdia Inayah Putri terimakasih atas iringan doa dan dukungannya yang tiada henti untuk saya, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan disetiap langkahmu.
4. Terimakasih kepada dosen-dosenku atas semua bekal yang telah diberikan untukku selama menimba ilmu di IAIN Purwokerto.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto khususnya teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah B angkatan 2017, yang selalu membantu, memberikan motivasi, berbagi keceriaan, dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak sehingga terwujud skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROA) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.Ag. Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
7. Ibu Rahmini Hadi, S.E., M.Si. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna serta akhlak yang tidak ternilai harganya.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto dan perpustakaan institut yang telah direpotkan selama pembuatan skripsi ini.

10. Seluruh keluarga besar penulis Bapak Sopari, Ibu Rasini dan Zahdia Inayah Putri serta semua keluarga penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kalian semua adalah semangat hidup bagi penulis yang telah memberikan doa agar selalu melangkah dengan optimis.
11. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah B angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka.
12. Terimakasih kepada sahabat penulis terkhusus, Azizahtul Munawaroh, Elsa Fiyani Rizki Amalia, Nurlaeli, Meisi Anggi Azhari, Isna Yulia Ningsih, Ismi Fadilah, Laely Andini dan sahabat-sahabat lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan kebersamaannya.
13. Terimakasih untuk seluruh angkatan 17 pondok Nurussyfa dan teman sekamar Irma, Harni, Ovi, Aisyah dan Mia atas dukungannya.
14. Terimakasih untuk teman-teman kelompok PPL, Fera, Lia dan Fitria yang selalu memberikan semangat, kebersamaan dan dukungannya.
15. Teman satu bimbingan Septi Husnul Hotimah, terimakasih telah menjadi teman diskusi dan selalu menyemangati untuk selalu melakukan bimbingan.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. *Last but not least, I want thank me for believing in me, I want thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for just being me at all times.*

Semoga amal kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 30 Juni 2021



Puji Astuti

NIM. 1717201090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Pustaka	20
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Hipotesis Penelitian	24
E. Landasan Teologis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29

D. Variabel Penelitian	35
E. Pengumpulan Data	37
F. Metode Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
B. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	76
B. Keterbatasan Penelitian	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data ROA, ROE dan Harga Saham	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3 Pemilihan Sampel	30
Tabel 4 Daftar Perusahaan JII Tahun 2016-2019	31
Tabel 5 Perusahaan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan	34
Tabel 6 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	34
Tabel 7 Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel 8 Uji Korelasi Product Moment	60
Tabel 9 Uji Regresi Linier Sederhana.....	62
Tabel 10 Uji Regresi Linier Sederhana.....	63
Tabel 11 Uji Normalitas.....	64
Tabel 12 Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 13 Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 14 Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 15 Uji Regresi Linier Berganda	68
Tabel 16 Uji F	70
Tabel 17 Uji t	71
Tabel 18 Uji Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	24
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi data ROA, ROE dan Harga Saham
- Lampiran 2 : Hasil Output Penelitian
- Lampiran 3 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Blanko/ Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 14 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 15 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL
- Lampiran 17 : Sertifikat KKN
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang memiliki pilihan untuk menentukan dana atau uang yang mereka miliki untuk konsumsi saat ini atau untuk konsumsi masa depan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010: 1-2). Investasi merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling mendzalimi satu sama lain. Hal ini menuntut kepada para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam (Pardiansyah, 2017). Berikut ini adalah salah satu ayat tentang berinvestasi dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah maliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah maliyah, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah (Pardiansyah, 2017).

Keberadaan pasar modal dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana untuk berinvestasi.

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menjadi fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (Manan, 2017: 13-14).

Meningkatnya perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, khususnya di bidang investasi, dewasa ini telah menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Hal ini ditandai dengan sejak tahun 2016, dikutip dari <https://idxislamic.co.id> jumlah investor syariah di Indonesia tumbuh sebesar 647% data per Februari 2021, dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 65%, dan kini total investor syariah di Indonesia mencapai 91.703 investor, tumbuh pesat dibandingkan jumlah investor syariah pada tahun 2016 yaitu sebesar 12.283. Selain itu, jumlah saham syariah juga tumbuh konsisten. Berdasarkan data BEI per 31 Maret 2021, jumlah saham syariah sebanyak 434 saham dari total 724 saham yang tercatat, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 331 saham syariah dari total 537 saham yang tercatat. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin meningkatnya investor syariah di Indonesia, menandakan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia akan berinvestasi secara syariah juga ikut meningkat.

Menurut (Manan, 2009: 79) secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, tetapi dalam konsep pasar modal syariah, bahwa saham yang diperdagangkan harus memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur riba, transaksi saham

dilakukan dengan menjauhi berbagai praktik spekulasi. Kelompok saham syariah ini dimasukkan dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 (tiga puluh) jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya telah memenuhi syariat Islam. Saham-saham yang masuk kriteria Jakarta Islamic Index (JII) adalah saham-saham yang operasionalnya tidak mengandung unsur ribawi, permodalan perusahaan juga bukan mayoritas dari hutang.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen Jakarta Islamic Index dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Mei dan bulan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 perusahaan berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regulasi tertinggi.
4. 30 saham yang tersisa merupakan saham yang terpilih.

Dari 30 perusahaan yang tercatat dalam kelompok Jakarta Islamic Index, peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan kelompok JII yang memenuhi beberapa kriteria tertentu. Oleh karenanya penulis tertarik untuk menjadikan Jakarta Islamic Index (JII) sebagai objek penelitian.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh investor di pasar modal adalah memilih perusahaan yang tepat untuk melakukan investasi, agar diperoleh investasi dengan harga yang wajar dan mencerminkan investasi

potensial. Hal tersebut yang menyebabkan calon investor harus melakukan identifikasi saham yang akan diinvestasikan dengan cara yang tepat serta mempertimbangkan kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan laba perusahaan. Untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi, maka sebelumnya harus dilakukan analisis terhadap perusahaan bersangkutan. Hasil analisis tersebut harus bisa memberikan gambaran kepada investor tentang nilai perusahaan tersebut (Tandelilin, 2010: 363). Menurut (Fahmi, 2013: 91) adapun penilaian seorang investor terhadap suatu saham ada empat, yaitu sebagai berikut: (1) dengan melihat prospek usaha yang menjanjikan, (2) kinerja keuangan dan non keuangan, (3) penyajian laporan keuangan yang terbuka dan jelas, (4) dan terlihatnya sisi keuntungan yang terus meningkat.

Menurut (Hantono, 2018: 1) analisis laporan keuangan merupakan informasi yang dapat menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan telah diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi. Menurut (Tandelilin, 2010:372) salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Untuk itu, biasanya digunakan dua rasio utama, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Retrun On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010: 372). Rasio ini penting bagi pihak manajemen

untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Menurut (Gumanti, 2011: 115) semakin tinggi tingkat pengembalian atau nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan.

Sedangkan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh dari pemegang saham (Tandelilin, 2010: 372). Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, karena untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Menurut (Gumanti, 2011: 116) semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham.

Berikut tabel 1 merupakan pergerakan nilai ROA, ROE, dan harga saham syariah yang masuk di JII tahun 2016-2019:

Tabel 1
Data Rata-Rata ROA, ROE dan Harga Saham

Tahun	Nilai ROA (%)	Nilai ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2016	10,42	22,35	8.987
2017	11,20	24,12	10.777
2018	11,40	25,23	9.283
2019	9,89	24,69	8.814

Sumber: www.idx.co.id data ROA, ROE dan Harga Saham Syariah Diolah

Tabel diatas berisi data-data ROA, ROE dan harga saham beberapa perusahaan yang tergabung dalam JII tahun 2016-2019. ROA, ROE dan harga saham memperlihatkan adanya kenaikan dari tahun 2016-2018. Tetapi di tahun 2019 ROA, ROE dan harga saham mengalami penurunan. Dari kenaikan ROA, ROE dan harga saham pada tahun 2016-2018 tersebut tidak diikuti oleh kenaikan harga saham di tahun 2018. Nilai rata-rata harga saham tersebut menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan di tahun 2018.

Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Pada periode yang singkat, harga suatu saham bisa mengalami fluktuasi. Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan harga atau penurunan harga karena dipengaruhi oleh berbagai variabel fundamental, teknikal, dan variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2019?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2019?

3. Apakah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2019.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.
- 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.
- 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi dan juga sebagai salah satu referensi untuk pengembangan serta sebagai perbandingan penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang bersifat fundamental untuk masa yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Saham

Saham adalah salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat kepemilikan. Investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Hermuningsih, 2019: 86). Dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, saham dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Menurut (Hermuningsih, 2019: 86) saham biasa merupakan jenis efek yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa merupakan saham yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat. Pemilik saham mempunyai hak dan kewajiban terbatas pada setiap lembar saham yang dimiliki. Jenis saham ini memiliki karakteristik seperti:

- 1) Tidak memiliki hak istimewa.
- 2) Hak klaim pada urutan terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.
- 3) Memiliki hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
- 4) Mendapatkan deviden, jika perusahaan memperoleh keuntungan dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

5) Memiliki hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat, jika perusahaan melakukan penjualan saham baru.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham yang mempunyai kombinasi karakteristik gabungan dari obligasi maupun saham biasa, karena saham preferen memberikan pendapatan yang tetap seperti halnya obligasi, dan juga mendapatkan hak kepemilikan seperti pada saham biasa (Hermuningsih, 2019: 86). Saham preferen selain memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, tetapi juga diberikan hak untuk mendapatkan dividen dan atau bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari saham biasa, di samping itu juga mempunyai preferensi untuk mengajukan usul pencalonan direksi/ komisaris. Saham preferen memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memiliki hak utama atas aktiva perusahaan.
- 2) Memiliki hak utama atas dividen.
- 3) Pembayaran dividen dalam jumlah yang tetap.
- 4) Jangka waktu yang tidak terbatas.
- 5) Memiliki hak klaim lebih dahulu disbanding saham bias ajika perusahaan dilikuidasi.
- 6) Tidak memiliki hak suara dalam RUPS.
- 7) Saham preferen kumulatif.
- 8) Dapat dikonversasikan menjadi saham biasa.

2. Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti pada bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan yang lainnya. Di Indonesia prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak

diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah (Hermuningsih, 2012: 228).

Di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan 30 saham telah memenuhi kriteria syariah yang telah ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII dipersiapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) (Hermuningsih, 2012: 229).

3. Keuntungan dan Risiko Saham

Menurut (Hermuningsih, 2019: 88-89), mengatakan bahwa pada dasarnya pemodal memiliki keuntungan dan risiko dengan membeli saham, antara lain sebagai berikut:

a. Keuntungan Membeli Saham

1) *Capital Gain*

Capital Gain merupakan selisih positif antara harga jual dan harga beli. *Capital gain* terbentuk adanya aktivitas perdagangan di pasar sekunder. Misalnya, jika investor membeli saham A sebesar Rp. 2.000.00 dan kemudian menjual seharga Rp. 2.200.00 maka investor tersebut dapat dikatakan memperoleh *capital gain* sebesar Rp. 200.00 (Rp. 2.200.00-Rp. 2.000.00).

2) Dividen

Dividen adalah sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jenis dividen terdiri atas:

1. Dividen Tunai, dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk uang untuk setiap saham yang dimiliki.
2. Dividen Saham, dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham, dibayar dari laba tunai yang ditahan.

3. Dividen Bonus, dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham dan dibayar dari agio saham (selisih positif antara harga jual terhadap harga nominal saham pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana).

Di samping dua keuntungan tersebut, pemegang saham dimungkinkan juga untuk mendapatkan **saham bonus**, yaitu saham yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, jika pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana perusahaan memberikan aturan bahwa bagi pemegang saham tidak menjual sahamnya sampai periode tertentu.

b. Risiko Memiliki Saham

Saham dikenal dengan *high risk-high return*. Artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi, tetapi memiliki resiko yang tinggi juga. Adapun resiko memiliki saham antara lain:

1) Tidak mendapatkan dividen

Jika perusahaan tidak menghasilkan keuntungan, maka perusahaan tidak akan membagikan dividen atau Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena laba yang diperoleh akan dipergunakan untuk ekspansi usaha.

2) *Capital Loss*

Adalah selisih negatif antara harga jual dengan harga beli. Investor akan mengalami *capital loss* jika harga beli saham lebih besar dari harga jual.

3) Risiko Likuidasi

Jika emiten mengalami likuidasi, maka para pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah seluruh kewajiban emiten dibayar. Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di bursa efek, maka jika perusahaan bangkrut

atau mengalami likuidasi, maka secara otomatis saham tersebut akan dikeluarkan dari bursa atau mengalami *delist*. Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditur atau pemegang obligasi, artinya jika semua aset perusahaan dijual, maka terlebih dahulu dibagikan kepada para kreditur atau pemegang obligasi, dan sisanya dibagikan kepada pemegang saham.

4) Saham *Delisting* dari Bursa

Karena beberapa alasan tertentu, saham dapat dihapus pencatatannya (*delisting*) di bursa, sehingga pada akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan. Saham yang telah di *delist* tentu saja tidak lagi diperdagangkan lagi di bursa, namun tetap dapat diperdagangkan di luar bursa dengan konsekuensi tidak terdapat patokan harga yang jelas dan jika terjual biasanya dengan harga yang jauh dari harga sebelumnya.

4. Harga Saham

Saham adalah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Bukti kepemilikan ini terdapat dalam dua bentuk, yaitu pertama, saham yang dikeluarkan atas nama pemiliknya (*opnam*) yaitu nama pemegang saham ditulis pada surat saham tersebut sebagai bukti bagi pemegangnya, dan saham ini dapat diperalihkan haknya walau belum sepenuhnya dilunasi harganya. Kedua, saham atas unjuk (*aan tonder*) yaitu nama pemiliknya tidak ditulis dalam surat saham dan hanya mengesahkan pemegangnya sebagai pemilik (Suratman, 2011).

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan pada perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang berpikiran rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar

bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2008: 167).

Pada umumnya kinerja sebuah perusahaan akan berpengaruh pada harga saham perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin tinggi laba usaha yang akan diperoleh dan para pemegang saham nantinya juga akan menikmati keuntungan dari penghasilan perusahaan, sehingga banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham akan ikut naik.

Faktor yang mempengaruhi harga saham

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor faktor eksternal perusahaan dan faktor internal perusahaan (Brigham dan Houston, 2010: 33).

a. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga.

b. Faktor Internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

- 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director and announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- 4) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- 5) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontak baru, pemogokan dan lainnya.
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal.

5. Pasar Modal Syariah

Menurut (Darmadji & Fakhruddin, 2006: 231), pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam dalam kegiatan transaksi ekonominya. Kegiatan ekonomi tersebut tentunya harus terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain.

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Undang-Undang Pasar Modal tidak memebdakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan prinsip syariah ataupun tidak. Dengan demikian, berdasarkan UUPM kegiatan pasar modal di Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula diartikan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam-LK dengan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Pola hubungan kerja antara Bapepam-LK dengan DSN-MUI adalah hubungan koordinasi, konsultasi dan kerjasama untuk pengaturan

yang efektif dan efisien dalam rangka akselerasi pertumbuhan produk syariah, dalam bentuk:

- a. Penyusunan peraturan Bapepam-LK dan Fatwa DSN-MUI;
- b. Penelaahan pernyataan pendaftaran penerbitan efek syariah;
- c. Pengawasan kepatuhan pemenuhan prinsip syariah;
- d. Pengembangan produk;
- e. Peningkatan kualitas SDM.

Dilihat dari sisi syariah, pasar modal adalah salah satu sarana atau produk muamalah. Transaksi di dalam pasar modal, menurut prinsip hukum syariah tidak dilarang atau diperbolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang telah digariskan oleh syariah. Diantara yang dilarang oleh syariah adalah transaksi yang mengandung bunga dan riba. Larangan transaksi bunga dan riba sangat jelas, oleh karena itu, transaksi di pasar modal yang didalamnya terdapat bunga tidak diperkenankan oleh syariah (Adrian Sutedi, 2011: 3-26).

6. Jakarta Islamic Index (JII)

Menurut (Adrian Sutedi, 2011: 62-63) langkah awal perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan hadirnya Jakarta Islamic Index (JII) pada Juli 2000. Instrumen-instrumen syariah tersebut kemudian mengalami perkembangan sejalan dengan maraknya pertumbuhan bank-bank nasional yang membuka “*window*” syariah.

Momentum berkembangnya pasar modal berbasis syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1997, yakni dengan diluncurkannya danareksa syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya, Bursa Efek Jakarta (kini telah bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa efek Indonesia) bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.

Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham

dengan basis syariah. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Jakarta Islamic Index terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Manajemen. Saham-saham yang masuk dalam Index Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah seperti (Hermuningsih, 2019: 229):

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Selain kriteria diatas, dalam proses pemilihan saham yang masuk Jakarta Islamic Index (JII), Bursa Efek Indonesia melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%.
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.

- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data–data publik yang tersedia.

7. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah kemampuan suatu perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentase. *Return On Assets (ROA)* seringkali disebut sebagai Rentabilitas Ekonomi (RE) atau *Earning Power* (Irawati, 2006).

Return On Assets (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Toto Prihadi, 2010: 152). *Return On Assets (ROA)* dihitung dalam satuan persen (%). *Return On Assets (ROA)* atau lebih dikenal dengan *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan semakin baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2018: 202). ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Asset dari perusahaan terdiri dari hutang dan ekuitas. Dimana kedua macam assets perusahaan ini digunakan dalam membiayai operasional perusahaan. ROA menunjukkan kepada investor bagaimana perusahaan

mengubah uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan semakin baik, karena perusahaan menghasilkan lebih banyak dibandingkan dengan apa yang diinvestasikan. Semakin besar nilai ROA, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, Karena tingkat pengembalian investasi semakin besar nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

8. *Return On Equity (ROE)*

Rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas modal sendiri. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Equity (ROE)* juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Fahmi, 2013: 135-137).

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya (Kasmir, 2018: 204). ROE dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai ROE, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, Karena tingkat pengembalian investasi semakin besar nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh modal yang diberikan pada perusahaan.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada. Kajian ini akan memuat teori-teori dengan menggunakan berbagai sumber dan literatur baik berupa buku maupun referensi lain (Arikunto, 2010: 75). Adapun beberapa judul penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah dipahami diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
1.	Ni Komang Santi Ani	2019	“Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Erning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bei”	a. Memiliki persamaan pada variabel independen (ROA) dan (ROE) dan variabel dependen (harga saham). b. Sedangkan Perbedaan terletak pada variabel independen (EPS) dan pada objek penelitian.	Secara parsial variabel ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan semua variabel secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah.
2.	Rosdian Widiawati Watung	2016	“Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Erning Per Share</i> (EPS)	a. Memiliki persamaan pada variabel independen (ROA) dan variabel dependen	ROA, NPM, EPS secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan

			Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2011-2015”.	(harga saham). b. Sedangkan Perbedaan terletak pada variabel independen (NPM dan EPS) dan pada objek penelitian.	terhadap harga saham.
3.	Nur Ahmadi Bi Rahmani	2019	(Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2019) “Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Dan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018”	a. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel independen) ROA dan ROE) dan variabel dependen (harga saham). b. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen (NPM dan GPM) serta objek penelitian yang berbeda.	ROA, ROE, NPM, dan GPM secara parsial simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
4.	Rinaldi Triawan dan Afina Shofawati	2017	“Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015”	a. Memiliki persamaan pada variabel independen (ROA) dan (ROE) dan variabel dependen (harga saham). Dan objek penelitian	ROA, ROE, NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Dan ROA, ROE,

				<p>yang sama namun dengan periode yang berbeda</p> <p>b. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen (NPM dan EPS).</p>	<p>NPM EPS secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham</p>
5.	Irton	2020	<p>“Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah”</p>	<p>a. Persamaan terletak pada variabel independen (ROE) dan pada variabel dependen (harga saham).</p> <p>b. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen (DPS) dan (EPS). Serta objek penelitian yang berbeda.</p>	<p>DPS dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan DPS, EPS dan ROE berpengaruh terhadap harga saham syariah.</p>
6.	Gerald Esdel Yermia Eggam	2017	<p>“Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”</p>	<p>a. Persamaan terletak pada variabel independen (ROE) (ROA) dan pada variabel dependen (harga saham).</p> <p>b. Sedangkan perbedaan terletak pada</p>	<p>ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.</p>

				variabel independen (NPM) dan (EPS), serta objek penelitian yang berbeda.	
7.	Ade Indah Wulandari	2019	“Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”	<p>a. Persamaan terletak pada variabel independen (ROE) (ROA) dan pada variabel dependen (harga saham).</p> <p>b. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen (NPM), serta objek penelitian yang berbeda.</p>	ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ROE dan NPM berpengaruh terhadap harga saham.

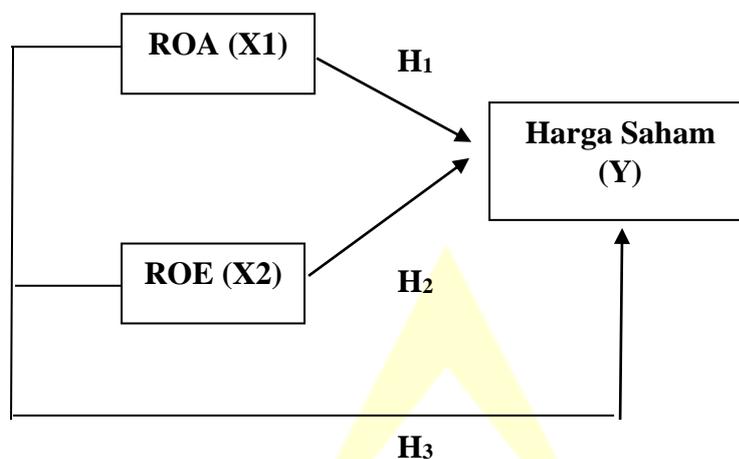
Sumber: Data Sekunder Diolah

IAIN PURWOKERTO

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan penulis, maka kerangka pemikiran pada penulisan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Dari gambar diatas dapat dilihat variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain, yaitu harga saham (Y) sedangkan variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu ROA (X1) dan ROE (X2).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul (Hardani, 2020: 329). Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa hipotesis terhadap permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019

Menurut (Tandelilin, 2010: 240) ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut Gumanti (2011) semakin tinggi tingkat pengembalian atau nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh, maka semakin tinggi pula

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan (Juwari, 2016). Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rosdian Widiawati Watung, 2016) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat dugaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Diduga ROA secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.

H₁: Diduga ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.

2. Pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh dari pemegang saham (Tandelilin, 2010: 372). Menurut Gumanti (2011) Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham (Juwari, 2016). Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rinaldi Triawan dan Afina Shofawati, 2017) yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat dugaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Diduga ROA secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.

H₂: Diduga ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.

3. Diduga *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019.

ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Sedangkan ROE adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rinaldi Triawan dan Afina Shofawati, 2017) dan (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2019) menunjukkan bahwa secara bersama-sama ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat dugaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Diduga ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.

H₃: Diduga ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.

E. Landasan Teologis

1. Pendekatan Al-Qur'an

Ayat Al-Qur'an tentang dianjurkannya berinvestasi yaitu QS. Al-Baqarah: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang di kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui".

Maksud ayat tersebut merupakan contoh konkrit dari kita berinvestasi yang dimulai dengan *habatin wahidatin* (sebutir benih) menjadi tujuh bulir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Terlihat dalam Al-qur'an telah memberikan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah yang berdimensi *ukhrawi*), tetapi bila banyak orang melakukan infaq maka akan tergolong ratusan bahkan ribuan orang yang miskin untuk dapat berproduktifitas ke arah yang lebih baik (Pardiansyah, 2017).

2. Pendekatan Al-Hadist tentang investasi

عن أبي هريرة رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah bersabda: "Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang mendoakan kepadanya." (HR Muslim).

Sedekah jariyah adalah salah satu bentuk investasi yang mengalir terus menerus, meskipun orang yang telah bersedekah tersebut sudah meninggal dunia. Salah satu investasi dunia yang bisa dilakukan adalah saham. Penyertaan modal atau saham merupakan salah satu bentuk penanaman modal pada satu entitas (badan usaha) yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak kepemilikan atas perusahaan. Pemegang saham atau investor mendapatkan hasil melalui pembagian dividen dan *capital gain*.

Perusahaan penerbit saham pada umumnya berbentuk perseroan Terbatas (PT) (Pardiansyah, 2017).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2012: 5). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara ROA dan ROE terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2016-2019. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari situs Jakarta Islamic Index (<https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>). Adapun waktu penelitian yaitu selama 3 bulan, yaitu pada bulan April-Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam kategori JII Tahun 2016-2019.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 133). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Saham perusahaan yang masuk dalam kategori Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2016-2019.
- b. Saham perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) secara berturut-turut pada periode Juni 2016 - November 2019.
- c. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan periode Desember 2016-2019.

Dengan menggunakan kriteria diatas, maka jumlah saham syariah yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Tidak Sesuai Kriteria Sampel	Sesuai Kriteria Sampel
1.	Saham perusahaan yang masuk dalam kategori Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2016-2019		45
2.	Saham perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) secara berturut-turut pada periode Juni 2016- November 2019	29	16
3.	Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2019	2	14

Tabel 4 Daftar Perusahaan JII Tahun 2016-2019

No.	Kode	2016*	2016**	2017*	2017**	2018*	2018**	2019*	Keterangan
1.	AALI	V	V	V	-	-	-	-	Tidak Sesuai
2.	ADHI	-	V	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
3.	ADRO	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
4.	AKRA	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
5.	ANTM	-	V	V	V	V	V	V	Tidak Sesuai
6.	ASII	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
7.	ASRI	V	-	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
8.	BRPT	-	-	-	V	V	V	V	Tidak Sesuai
9.	BSDE	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
10.	BTPS	-	-	-	-	-	-	V	Tidak Sesuai
11.	CPIN	-	-	-	--	-	V	V	Tidak Sesuai
12.	CTRA	-	-	V	V	V	V	V	Tidak Sesuai
13.	ERAA	-	-	-	-	-	-	V	Tidak Sesuai
14.	EXCL	-	-	V	V	V	V	V	Tidak Sesuai
15.	ICBP	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria

16.	INCO	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
17.	INDF	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
18.	INDY	-	-	-	-	V	V	V	Tidak Sesuai
19.	INTP	V	V	-	-	V	V	V	Tidak Sesuai
20.	ITMG	-	-	-	-	V	V	V	Tidak Sesuai
21.	JPFA	-	-	-	-	-	-	V	Tidak Sesuai
22.	JSMR	-	-	-	-	-	V	V	Tidak Sesuai
23.	KLBF	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
24.	LPKR	V	V	V	V	V	-	-	Tidak Sesuai
25.	LPPF	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
26.	LSIP	V	V	V	V	-	-	-	Tidak Sesuai
27.	MIKA	V	V	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
28.	MYRX	-	V	V	V	-	-	-	Tidak Sesuai
29.	PGAS	V	V	V	V	V	V	-	Tidak Sesuai
30.	PPRO	-	-	V	-	-	-	-	Tidak Sesuai
31.	PTBA	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
32.	PTPP	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
33.	PWON	V	V	V	V	-	-	-	Tidak Sesuai

34.	SCMA	V	-	-	V	V	V	V	Tidak Sesuai
35.	SILO	V	V	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
36.	SMGR	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
37.	SMRA	V	V	V	V	V	V	-	Tidak Sesuai
38.	SMSS	V	V	V	-	-	-	-	Tidak Sesuai
39.	TLKM	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
40.	TPIA	-	-	V	V	V	V	-	Tidak Sesuai
41.	UNTR	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
42.	UNVR	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
43.	WIKA	V	V	V	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
44.	WSBP	-	-	-	V	V	V	V	Tidak Sesuai
45.	WSKT	V	V	V	V	V	-	-	Tidak Sesuai

*Periode Desember tahun sebelumnya-Mei

**Periode Juni-November

Sumber: www.idx.co.id/data-pasar/

IAIN PURWOKERTO

Tabel 5 Perusahaan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan 2016-2019

No.	Kode	2016	2017	2018	2019	Keterangan
1.	ADRO	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
2.	AKRA	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
3.	ASII	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
4.	BSDE	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
5.	ICBP	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
6.	INCO	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
7.	INDF	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
8.	KLBF	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
9.	LPPF	V	V	V	-	Tidak Sesuai
10.	PTBA	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
11.	PTPP	V	V	V	-	Tidak Sesuai
12.	SMGR	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
13.	TLKM	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
14.	UNTR	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
15.	UNVR	V	V	V	V	Sesuai Kriteria
16.	WIKA	V	V	V	V	Sesuai Kriteria

Sumber: www.idx.co.id/data-pasar/

Setelah penulis melakukan pemilihan data sampel perusahaan yang masuk dalam kategori Jakarta Islamic Index (JII), penulis ingin melakukan penelitian dengan data yang diambil dari Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2016-2019 dengan mengambil 14 perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 6 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	PT. AKR. Corporindo Tbk.

3.	ASII	PT. Astra Indonesia Tbk.
4.	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
5.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
7.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
9.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
10.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
11.	TLKM	PT. Telkom Indonesia Tbk.
12.	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
13.	UNVR	PT. Univeler Indonesia Tbk.
14.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, obyek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau berupa kejadian (Hardani, 2020: 304). Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh saham syariah yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang masuk pada tahun 2016-2019.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (*dependent variable*), yang sering disebut juga sebagai variabel terikat/ tergantung/ terpengaruh/ *output* (sering dinotasikan dengan huruf Y) yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Warto, 2013: 9). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) per tahun 2016-2019.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (*independent variable*), yang sering disebut juga sebagai variabel bebas/ pengaruh/ stimulus/ *input/ predictor*

(sering dinotasikan dengan huruf X), yakni variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Warto, 2013: 8).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) atau lebih dikenal dengan *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan semakin baik, demikian juga sebaliknya (Kasmir, 2018: 202). Rumus untuk menghitung ROA dalam suatu perusahaan adalah (Kasmir, 2014: 201):

$$ROA = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mampu mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Rumus untuk menghitung ROE dalam suatu perusahaan adalah (Kasmir, 2018: 204):

$$ROE = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer yaitu data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani, 2020: 247). Data primer dalam penelitian ini adalah dengan mendownload dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Jakarta Islamic Index (JII) untuk mengambil informasi dari obyek yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh nilai *Return On Asset*, *Return On Equity*, harga saham serta laporan keuangan dan perkembangannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani, 2020: 247). Data tersebut diperoleh dari *website Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id) yang memuat laporan keuangan tahunan dari setiap emiten.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda dan lain-lain (Hardani, 2020: 150). Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data ROA dan ROE serta harga saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index JII periode 2016-2019 yang diperoleh dari *website* Jakarta Islamic Index serta laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis bivariat dan multivariat. Alat analisis yang digunakan adalah *Statistical Package for Social Science* (SPSS). SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa data dengan analisis statistik. Dalam menganalisa data, digunakan beberapa metode penelitian, diantaranya:

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat atau hubungan bivariat adalah merupakan hubungan antara 2 variabel, yakni satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Warto, 2013: 9).

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau degeneralisasi (Sugiyono, 2019: 147).

b. Korelasi *Product Moment*

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan diantara dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus korelasi product moment adalah:

$$r = \frac{n \cdot \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Dimana:

R_{xy} : korelasi antara variabel X dengan Variabel Y

x_i : data variabel X ke-I (ke 1,2,3 ... n)

y_i : data variabel Y ke-I (ke 1,2,3 ... n)

n : Jumlah Sampel

\sum : jumlah keseluruhan data atau nilai (Warto, 2013: 279-280)

c. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan kata lain, teknik ini dipergunakan jika kita ingin memprediksi perubahan satu variabel dependen berdasarkan perubahan satu variabel independen, dimana kedua variabel berskala interval atau rasio. Prediksi perubahan satu variabel dependen berdasarkan perubahan satu variabel independen tersebut, adalah menggunakan persamaan umum regresi linier sederhana berikut:

$$Y' = \alpha + \beta X$$

Di mana:

Y' : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α : *intercept*, harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

β : angka arah atau koefisien regresi (*slope*), yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Warto, 2013: 309-310)

2. Analisis Multivariat

Analisis multivariate atau hubungan multivariat adalah merupakan hubungan antara 3 atau lebih variabel, yakni antara 2 atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Warto, 2013: 9).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan pada variabel yang terdapat dalam model serta

untuk mendapatkan kesimpulan statistik yang dapat dipertanggungjawabkan digunakan uji asumsi klasik, sehingga perlu dilakukan:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan analisis statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Data dapat dikatakan normal apabila nilai sig. (2-tailed) > 5% (0,05) (Ghozali, 2018: 165-166).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Apakah variannya sama, maka model terdapat heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan metode Glejser, dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai *alpha* (sig. > α) atau (sig. > 0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2009: 102).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018: 107-108). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas di dalam model regresi

dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF), yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
 2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dapat digunakan dengan uji Durbin Waston (DW test). Jika nilai Durbin Waston (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila d semakin mendekati nilai 0 (nol) maka semakin besar bukti adanya autokorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka semakin besar bukti adanya autokorelasi negatif (Warto, 2013: 333).

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya. Variabel-variabel yang akan dianalisis dengan teknik regresi berganda adalah data dengan skala interval atau rasio. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal

berjumlah 2. Persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Di mana:

Y : variabel dependen

X : variabel independen

a : konstanta

b : koefisien regresi masing-masing variabel bebas

e : faktor pengganggu (Warto, 2013: 319-320)

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2007: 82).

Perumusan hipotesis:

$$H_0: b_1 = B_0$$

Artinya: variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya: variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Kuncoro, 2007: 81).

Perumusan hipotesis:

$$H_0: b_1 = B_0$$

Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a: b_1 \neq 0$

Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai Koefisien Determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2007: 82).

IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Sekuritas yang diperdagangkan adalah saham Indonesia yang stabil serta saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia (BEIGroup, 2018).

2. Jakarta Islamic Index (JII)

Menurut (Adrian Sutedi, 2011: 62-63) langkah awal perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya reksadana syariah pada tanggal 25 Juni 1997, kemudian diikuti dengan

hadirnya Jakarta Islamic Index (JII) pada Juli 2000. Instrumen-instrumen investasi syariah tersebut kemudian mengalami perkembangan sejalan dengan maraknya pertumbuhan bank-bank nasional yang membuka “*window*” syariah.

Momentum berkembangnya pasar modal berbasis syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1997, yakni dengan diluncurkannya danareksa syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya, Bursa Efek Jakarta (kini telah bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa efek Indonesia) bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.

Dengan hadirnya indeks tersebut, para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah. Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Dalam proses pemilihan saham yang masuk JII Bursa Efek Indonesia juga melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir. Pengajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya.

3. PT. Adaro Energy Tbk.

PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) adalah perusahaan pertambangan unggul dan produsen batubara terbesar kedua di Indonesia. PT. Adaro Energy Tbk telah berkembang menjadi organisasi yang terintegrasi secara vertikal, dengan anak-anak perusahaan yang berpusat pada energi termasuk pertambangan, transportasi dengan kapal besar, permuatan di kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan penghasil listrik. Perusahaan ini mengoperasikan pertambangan batubara tunggal terbesar di Indonesia (Kalimantan Selatan) dan bertujuan menjadi grup pertambangan dan energi besar di Asia Tenggara. Setiap anak perusahaan yang beroperasi memiliki posisi independen dan pusat keuntungan yang terintegritas dalam rangka menjadikan Adaro Energy kompetitif dan bisa diandalkan untuk produksi batubara dan rantai suplai batubara.

Melalui anak perusahaan Adaro Indonesia, perusahaan ini mengoperasikan sebuah konsesi di Kalimantan Selatan (lokasi pertambangan utama Adaro Energy) melibatkan tiga tambang: Tutupan, Wara dan Paringin. Batubara yang diproduksi di tambang-tambang ini sebagian besar disuplai ke pembangkit-pembangkit tenaga listrik kelas tinggi baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.

Adaro Energy juga memiliki aset-aset pertambangan di Sumatra Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Perusahaan ini, yang memulai kegiatan komersilnya di Indonesia pada tahun 1992, adalah salah satu dari lima eksportir terbesar untuk pengiriman batu bara termal dunia via laut dan *supplier* terbesar untuk

pasar dosmetik Indonesia. Adaro Energy menghasilkan batubara tipe sub-bituminous yang dikenal dengan nama Envirocoal. Batubara jenis ini memiliki kualitas tinggi, tingkat polutan rendah yang mengandung sedikit abu, Nos dan sulphur, dan memiliki nilai panas menengah ke bawah dari 4.000 kilocalorie/kilogram (kcal/kg) ke 5.000 kcal/kg dalam basis *gross as received* (GAR).

Karena industri pertambangan batubara telah diterpa harga batubara rendah sejak akhir tahun 2000-an, Adaro Energy semakin terfokus pada sektor pembangkit listrik melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara. Mengingat perusahaan ini mempunyai akses ke cadangan batubara yang besar dan permintaan Indonesia untuk listrik makin naik, segmen bisnis pembangkit listrik diharapkan menjadi aset berharga bagi Adaro Energy karena menyediakan pendapatan dan arus kas yang stabil, mengimbangi dampak negatif dari harga batubara yang volatil. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang solid, permintaan listrik di Indonesia diperkirakan naik hampir tiga kali lipat menjadi 17 kuadriliun BTUs pada tahun 2030 (perkiraan McKinsey) (Schaar, 2013).

4. PT. AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo Tbk adalah sebuah penyedia jasa untuk solusi rantai suplai yang terintegrasi. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan swasta terbesar di Indonesia yang mendistribusikan dan memperdagangkan bahan bakar dan bahan kimia dasar. Perusahaan ini juga bergerak di bidang jasa logistik, dan manufaktur sorbitol dan juga bahan-bahan perekat. Melalui beberapa anak perusahaan, perusahaan ini juga beroperasi dalam bidang pertambangan batubara, infrastuktur, dan manufaktur. Sejak tahun 1980an, perusahaan ini telah membangun infrastuktur logistik, seperti terminal-terminal tangki dan gudang-gudang massal untuk menyimpan dan mendistribusikan bahan-bahan kimia dasar di beberapa pelabuhan besar di Indonesia, memperkuat kompetensinya dalam bidang distribusi. PT. AKR Corporindo Tbk bergerak dalam empat

bisnis, yaitu perdagangan dan distribusi, jasa logistik, manufaktur serta pertambangan, dan perdagangan batubara.

PT AKR Corporindo Tbk terbentuk di Surabaya sebagai usaha perdagangan bahan kimia dasar. AKR kemudian berkembang menjadi salah satu distributor swasta terbesar untuk bahan kimia dasar, bahan bakar minyak (BBM), logistik, dan solusi rantai pasokan di Indonesia. Bpk. Soegiarto Adikoeomo, seorang wiraswasta dan pengusaha dari Surabaya, merintis bisnis ini pada tahun 1960-an dan membentuk PT Aneka Kimia Raya pada 28 November 1977, AKR kemudian memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1985.

Pada tahun 1994, AKR membuka babak baru dalam pengembangan bisnisnya dengan menjadi perusahaan terbuka publik di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Dana yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengembangkan infrastruktur Perseroan serta membangun terminal-terminal penyimpanan baru dan asset lainnya di pulau Jawa dan Sumatra (AKRGroup, 2020).

5. PT. Astra Internasional Tbk.

PT. Astra Internasional Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra Internasional Inc. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT. Astra Internasional Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *ticker* ASII.

Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2019 adalah sebesar RP 280,3 triliun. Sesuai anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perusahaan mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Hingga tahun 2019, Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuan segmen usaha, terdiri dari otomotif jasa keuangan, alat berat,

pertambangan, konstruksi & energi, agribisnis, infrastruktur & logistik, teknologi informasi serta properti.

Dengan bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Astra. Pelaku bisnis bermitra dengan Astra memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Astra. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batubara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Saat ini, kegiatan operasional bisnis yang tersebar diseluruh Indonesia dikelola melalui 237 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 216.425 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik. Astra senantiasa berambisi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Astra berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang pada aspek komersial bisnis dan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang Pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta kesehatan (AstraGroup, 2020).

6. PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) bergerak dalam kegiatan pengembangan *real estate*. Perusahaan telah mengembangkan kota baru, yang merupakan kawasan hunian yang direncanakan dan terpadu, dengan

fasilitas/ infrastruktur, fasilitas lingkungan dan taman, yang disebut BSD City. Grup beroperasi di bawah kelompok PT. Paraga Artamida (IDNFinancials, 2020). PT Bumi Serpong Damai Tbk, salah satu pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia, yang juga merupakan bagian dari Sinar Mas Land, berdiri sejak tahun 1984 untuk membangun kota BSD City yang terletak di sebelah barat daya Jakarta. Dengan luas area kurang separuh dari kota Paris, BSD City merupakan sebuah perencanaan tata area komersil dan bisnis. Dengan luas sekitar 6.000 hektar, BSD City masih menyisakan $\frac{3}{4}$ luas lahan yang menantikan pembangunan selanjutnya. Pembangunan BSD City bertumpu pada satu hal, bagi orang yang menetap, bekerja dan bersenang-senang di dalamnya.

Penghuni kelak akan menikmati berbagai kenyamanan hidup berkualitas dalam rumah yang nyaman, ruang bisnis, dan tempat berbelanja, serta berbagai sarana Pendidikan sekaligus berekreasi dalam satu kota, lingkungannya pun lebih sehat untuk dihuni. Perencanaannya berdasarkan pada visi komunitas berbasis kota, sehingga dapat dijumpai berbagai perumahan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, kawasan bisnis berteknologi tinggi serta dikelola secara professional, dan tersedianya berbagai fasilitas hiburan dan rekreasi. Sejak tahun 2008, Perusahaan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar per 31 Desember 2011 sebesar 17 triliun.

7. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

Cikal bakal ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Product* atau “CBP”) perusahaan induknya, PT. Indofood Sukses Makmur (“Indofood”). Kegiatan usaha Grup CBP ini dimulai dengan bisnis di bidang nutrisi dan makanan khusus, di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan melalui kerja sama dengan Fritolay Netherlands Holding B. V., afiliasi dari PepsiCo. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991.

Kegiatan usaha di bidang diary dimulai di tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT. Indolakto (“Indolakto”). Di tahun 2009, Indofood melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP. Sejak pendirian ICBP sebagai entitas terpisah, perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar. Pada tahun 2010, PT. Indofood CBP melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (ICBPGroup, 2015).

8. PT. Vale Indonesia Tbk.

PT Vale mempunyai sejarah yang membanggakan di Indonesia. Diawali dengan eksplorasi di wilayah Sulawesi bagian timur pada tahun 1920-an. Kegiatan eksplorasi, kajian dan pengembangan tersebut terus dilanjutkan pada periode kemerdekaan dan selama masa kepemimpinan Presiden Soekarno. PT Vale (yang saat itu bernama PT International Nickel Indonesia) didirikan pada bulan Juli 1968. Kemudian di tahun tersebut PT Vale dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Karya (KK) yang merupakan lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan dan pengolahan bijih nikel.

Sejak saat itu PT Vale memulai pembangunan smelter Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Melalui Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan yang ditandatangani pada bulan Januari 1996, KK tersebut telah diubah dan diperpanjang masa berlakunya hingga 28 Desember 2025. Pada bulan Oktober 2014, PT Vale dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan setelah renegotiasi KK dan berubahnya beberapa ketentuan di dalamnya termasuk pelepasan areal KK menjadi seluas hampir 118.435 hektar. Ini berarti luasan areal KK telah berkurang hingga hanya 1,8% dari luasan awal yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia pada saat penandatanganan KK tahun 1968 seluas 6,6 juta hektar di bagian timur dan tenggara Sulawesi akibat serangkaian pelepasan areal KK (INCOGroup, 2016).

9. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., yang didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an. Pada tahun 1994, mengganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya (IndofoodGroup, 2015).

10. PT. Kalbe Farma Tbk.

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi dan Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.

Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor. Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-

mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi.

Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp 79,2 triliun dan nilai penjualan Rp 20,2 triliun di akhir 2017 (KalbeGroup, 2020).

11. PT. Bukit Asam Tbk.

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, Tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah. Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

Pada tanggal 29 November 2017, menjadi catatan sejarah bagi PTBA saat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Agenda utama dalam RUPSLB PTBA mencakup tiga hal, yakni persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan PP 47/2107 tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham PT Inalum (Persero), Persetujuan Pemecahan Nominal Saham (*stock split*), dan Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding). Tanggal 14 Desember 2017, PTBA melaksanakan pemecahan nilai nominal saham. Langkah untuk *stock split* diambil perseroan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek serta memperluas distribusi kepemilikan saham dengan menjangkau berbagai lapisan investor, sekaligus untuk mendukung program “Yuk Nabung Saham”. Komitmen yang kuat dari Bukit Asam dalam meningkatkan kinerja perusahaan merupakan faktor fundamental dari aksi korporasi tersebut (PTBAGroup, 2019).

12. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000ton semen per tahun, dan di tahun 2013 kapasitas terpasang mencapai 30 juta ton/tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue I*), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5

juta ton semen per tahun. Tanggal 18 Desember 2012 adalah momentum bersejarah ketika Perseroan melakukan penandatanganan transaksi final akuisisi 70 persen saham Thang Long Cement, perusahaan semen terkemuka Vietnam yang memilikikapasitas produksi 2,3 juta ton/tahun.

Akuisisi Thang Long Cement Company ini sekaligus menjadikan Perseroan sebagai BUMN pertama yang berstatus *multi national corporation*. Sekaligus mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas sampai tahun 2013 sebesar 30 juta ton/tahun. Menyelesaikan pembangunan unit pabrik semen Akuisis Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC), di Vietnam. Menjadi *Strategic Holding Company* dan merubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan nama PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan. Penggantian nama tersebut, sekaligus merupakan langkah awal dari upaya merealisasikan terbentuknya *Strategic Holding Group* yang ditargetkan dan diyakini mampu mensinergikan seluruh kegiatan operasional dan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menjamin dicapainya kinerja operasional maupun keuangan yang optimal (BUMNGroup, 2016).

13. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52,09%, sedangkan 47,91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) kode "TLK".

Dalam upaya bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, Telkom Group mengimplementasikan

strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi Telkom Group menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas.

Kegiatan usaha Telkom Group bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melingkupi *legacy* yang sudah ada sebelumnya. Telkom mulai saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 *Digital Business Domain* (TLKMGroup, 2020).

- a. *Digital Connectivity*: Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite.
- b. *Digital Platform*: Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity.
- c. *Digital Services*: Enterprise, Consumer.

14. PT. United Tractors Tbk.

United Tractors (UT/Perusahaan) adalah distributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. United Tractors didirikan pada 13 Oktober 1972, UT melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989 menggunakan nama PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Penawaran umum saham perdana ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di

bidang alat berat, pertambangan dan energi guna memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Saat ini jaringan distribusi kami mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru-baru ini telah memulai usaha pertambangan batu bara. UT menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan (UNTRGroup, 2020).

15. PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sejak didirikan pada tanggal 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Unilever telah menemani masyarakat Indonesia melalui produk dari berbagai kategori, seperti Pepsodent, Lux, Lifeboy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi. Saham Unilever Indonesia pertama kali dibuka untuk public pada tahun 1981 dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Pada akhir 2015, Unilever Indonesia menjadi perusahaan terbesar keempat berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, Unilever Indonesia memiliki 44 *brand* dan juga sembilan pabrik yang bertempat di area industri Jababeka-Cikarang, Rungkut-Surabaya, dan kantor pusat di Tangerang. Kesembilan pabrik Unilever, serta produk-produk yang dihasilkan dari Sembilan pabrik tersebut telah mendapatkan sertifikasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Unilever memiliki 1.000 *stock keeping unit* (SKU) yang dipasarkan melalui lebih dari 800 jaringan distributor independent yang menjangkau ratusan ribu *took* di seluruh Indonesia (UnileverGroup, 2020).

16. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

WIKA dibentuk dari proses nasionalisasi perusahaan Belanda bernama *Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappijen Bouwbedrijf Vis en Co.* atau NV Vis en Co. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha WIKA pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air. Pada awal dasawarsa 1960-an, WIKA turut berperan serta dalam proyek pembangunan Gelanggang Olahraga Bung Karno dalam rangka penyelenggaraan Games of the New Emerging Forces (GANEFO) dan Asian Games ke-4 di Jakarta.

Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap pengembangan kerap kali dilakukan untuk terus tumbuh serta menjadi bagian dari pengabdian WIKA bagi perkembangan bangsa melalui jasa-jasa konstruksi yang tersebar diberbagai penjuru negeri. Perkembangan signifikan pertama adalah di tahun 1972, dimana pada saat itu nama Perusahaan Bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT Wijaya Karya. WIKA kemudian berkembang menjadi sebuah kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting seperti pemasangan jaringan listrik di Asahan dan proyek irigasi Jatiluhur.

Satu dekade kemudian, pada tahun 1982, WIKA melakukan perluasan divisi dengan dibentuknya beberapa divisi baru, yaitu Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energy, dan Divisi Perdagangan. Selain itu, semakin berkembangnya anak-anak perusahaan di sektor industri konstruksi membuat WIKA menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegritas dan bersinergi. Semakin berkembangnya perseroan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan Perseroan. Hal ini tercermin dari keberhasilan WIKA melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) pada tanggal 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia

(Bursa Efek Jakarta). Pada IPO tersebut, WIKA melepas 28,46 persen sahamnya ke publik, sehingga pemerintah Republik Indonesia memegang 68,42 persen saham, sedangkan sisanya dimiliki oleh masyarakat, termasuk karyawan, melalui *Employee/ Management Stock Option Program (E/MSOP)*, dan *Employee Stock Allocation (ESA)* (WIKAGroup, 2020).

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat atau hubungan bivariat merupakan hubungan antara 2 variabel, yakni satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau degeneralisasi.

Tabel 7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	56	.08	44.68	10.7300	9.24959
ROE	56	.10	139.97	24.1091	32.49646
Harga Saham	56	1215	55900	9464.37	12180.256
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu ROA dan ROE. Dari jumlah tabel diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 sampel yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2016-2019.

Nilai *mean* ROA sebesar 10,7300 dengan nilai *maximum* sebesar 44,68, nilai *minimum* sebesar 0,08 dan standar deviasinya sebesar 9,24959. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada periode 2016-2019 rasio ROA yang dimiliki perusahaan Jakarta Islamic Index memiliki rata-rata sebesar 10,73%, dengan tingkat tertinggi sebesar 44,68% terjadi pada tahun 2018 dan tingkat terendah sebesar 0,08% terjadi pada tahun 2016.

Nilai *mean* ROE sebesar 24,1091 dengan nilai *maximum* sebesar 139,97 nilai *minimum* sebesar 0,10 dan standar deviasinya sebesar 32,49646. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada periode 2016-2019 rasio ROE yang dimiliki perusahaan Jakarta Islamic Index memiliki rata-rata sebesar 24,11%, dengan tingkat tertinggi sebesar 139,97% terjadi pada tahun 2019 dan tingkat terendah sebesar 0,10% terjadi pada tahun 2016.

Nilai *mean* harga saham sebesar 9464,37 dengan nilai *maximum* sebesar 55900 nilai *minimum* sebesar 1215 dan standar deviasinya sebesar 12180.256. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada periode 2016-2019, harga saham yang dimiliki perusahaan Jakarta Islamic Index memiliki rata-rata sebesar Rp. 9.464 dengan tingkat tertinggi sebesar Rp. 55.900 terjadi pada tahun 2017 dan tingkat terendah sebesar Rp. 1.215 terjadi pada tahun 2018.

b. Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi dapat digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain.

Tabel 8
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations				
		ROA	ROE	Harga Saham
ROA	Pearson Correlation	1	.942**	.719**
ROA	Sig. (2-tailed)		.000	.000
ROA	N	56	56	56

ROE	Pearson Correlation	.942**	1	.782**
ROE	Sig. (2-tailed)	.000		.000
ROE	N	56	56	56
Harga Saham	Pearson Correlation	.719**	.782**	1
Harga Saham	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
Harga Saham	N	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output SPSS 26

Dari hasil analisis korelasi diatas dapat diketahui bahwa korelasi antara ROA dan Harga Saham adalah sebesar 0,719. Menurut tingkat keeratan antara variabel bebas dengan variabel terikat, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara ROA dan Harga Saham. Sedangkan arah hubungan adalah positif, berarti semakin tinggi ROA maka akan semakin meningkat nilai Harga Saham.

Dari hasil analisis korelasi diatas dapat diketahui bahwa korelasi antara ROE dan Harga Saham adalah sebesar 0,782. Menurut tingkat keeratan antara variabel bebas dengan variabel terikat, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara ROE dan Harga Saham. Sedangkan arah hubungan adalah positif, berarti semakin tinggi ROE maka akan semakin meningkat nilai Harga Saham.

c. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu metode uji regresi yang digunakan untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham syariah. Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.219E9	1	4.219E9	57.810	.000 ^a
1	Residual	3.941E9	54	72978748.534		
1	Total	8.160E9	55			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-695.633	1757.501		-.396	.694
1	ROA	946.879	124.536	.719	7.603	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris *constant* dan kolom B diperoleh dari nilai *Unstandardized Coefficient*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris X1 (ROA) dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu:

$$Y = -695,633 + 946,879X_1 \text{ atau } Y = -695,633 + 946,879 \text{ ROA.}$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar -695,633 bilangan tersebut bersifat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ROA bernilai 0, maka harga saham (Y) memiliki nilai sebesar -695,633.
- 2) ROA mempunyai koefisien regresi sebesar 946,879. Nilai koefisien dari ROA bernilai positif terhadap harga saham. Atau dapat juga diartikan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap ROA mengalami

peningkatkan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 946,879, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.988E9	1	4.988E9	84.927	.000 ^a
1	Residual	3.172E9	54	58734049.786		
1	Total	8.160E9	55			

a. Predictors: (Constant),
ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2399.073	1279.299		1.875	.066
	ROE	293.055	31.800	.782	9.216	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris *constant* dan kolom B diperoleh dari nilai *Unstandardized Coefficient*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris X₂ (ROE) dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu:

$$Y = 2399,073 + 293,055X_2 \text{ atau } Y = 2399,073 + 293,055$$

ROE.

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 2399,073 bilangan tersebut bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ROE bernilai 0, maka harga saham (Y) memiliki nilai sebesar 2399,0733.
- 2) ROE mempunyai koefisien regresi sebesar 293,055. Nilai koefisien dari ROE bernilai positif terhadap `harga saham. Atau dapat juga diartikan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap ROE mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 293,055, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

2. Analisis Multivariat

Analisis multivariat atau hubungan multivariat merupakan hubungan antara 3 atau lebih variabel, yakni antara 2 atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual dependen maupun independen berdistribusi normal atau tidak normal. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000

	Std. Deviation	7.56781457E3
Most Extreme Differences	Absolute	.175
Most Extreme Differences	Positive	.175
Most Extreme Differences	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

Sumber: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat besarnya probabilitas uji Kolmogrov-Smirnov nilai *Asymp.Sig* yaitu sebesar $0,064 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Apakah variannya sama, maka model terdapat heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan metode Glejser, dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai *alpha* ($\text{sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3370.641	1334.463		2.526	.015
1	ROA	196.206	232.240	.333	.845	.402

Model

t Sig.

	ROE	-11.578	66.103	-.069	-.175	.862
--	-----	---------	--------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa Sig. variabel ROA terdapat *absolute* residual sebesar $0,402 > 0,05$ dan variabel ROE terdapat *absolute* residual sebesar $0,862 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel independennya atau tidak. Model ini dikatakan baik apabila tidak terdapat hubungan antar variabel independennya. Metode yang digunakan untuk mendeteksi uji multikolonieritas yaitu metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Kedua ukuran tersebut dapat menjelaskan apakah ada keterkaitan antar variabel independen. Model dikatakan terdapat masalah multikolonieritas apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3261.003	1921.430		1.697	.096		
1	ROA	-202.003	334.392	-.153	-.604	.548	.113	8.853
1	ROE	347.208	95.179	.926	3.648	.001	.113	8.853

el

t Sig.

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel menunjukkan lebih dari 0,10. Nilai *tolerance* ROA sebesar 0,113 dan ROE sebesar 0,113. Sedangkan nilai VIF (*Variance Infloating Factor*) variabel ROA dan ROE masing-masing menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 8,853. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas, dan dapat dipastikan bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi yang dipakai.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Jika nilai Durbin Watson (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila nilai d semakin mendekati nilai nol (0), maka semakin besar bukti adanya autokorelasi positif, dan apabila nilai d semakin mendekati 4, maka semakin besar bukti adanya korelasi negatif.

Tabel 14
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.499	8622.793	1.868

a. Predictors: (Constant), ROE , ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.868, karena nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2 atau mendekati 2, maka dapat diasumsikan bahwa model tersebut tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif.

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana ROA dan ROE sebagai variabel independen (X) dan harga saham syariah sebagai variabel dependen (Y). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Harga Saham Syariah

X₁ : *Return On Assets* (ROA)

X₂ : *Return On Equity* (ROE)

α : Konstanta

β₁X₁ : Koefisien Regresi

e : *Error Term Residuals*

IAIN PURWOKERTO

Tabel 15

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3261.003	1921.430		1.697	.096
1	ROA	-202.003	334.392	-.153	-.604	.548
1	ROE	347.208	95.179	.926	3.648	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

Dari tabel 15 diatas dapat ditarik persamaan regresi linier berganda antar variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah adalah sebagai berikut:

$Y = 3261,003 + (-202,003) X_1 + 347,208 X_2 + e$ persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1) Konstanta= 3261,003

Konstanta sebesar 3261,003 bilangan tersebut bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ROA (X_1) dan ROE (X_2) bernilai nol, maka harga saham syariah (Y) memiliki nilai sebesar 3261,003.

2) Koefisien X_1 (b_1) = -202,003

Nilai koefisien dari ROA bernilai negatif terhadap harga saham. Atau dapat juga diartikan bahwa ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap ROA mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 202,003, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

3) Koefisien X_2 (b_2) = 347,208

Nilai koefisien dari ROE bernilai positif terhadap harga saham. Atau dapat juga diartikan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap ROE mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 347,208, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat.

Perumusan hipotesis:

$$H_0: b_1 = B_0$$

Artinya: variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya: variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 16
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	5009774647.072	2	2504887323.536	42.146	.000 ^b
	Residu al	3149949956.053	53	59433018.039		
	Total	8159724603.125	55			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE , ROA

Sumber: Hasil output SPSS 26

Dari tabel 16 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang artinya 0,000 lebih kecil daripada 0,05, yang berarti **H_0 ditolak**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

2) Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.

Perumusan hipotesis:

$$H_0: b_1 = B_0$$

Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Pengambilan keputusan:

Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 17
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3261.003	1921.430		1.697	.096
1	ROA	-202.003	334.392	-.153	-.604	.548
1	ROE	347.208	95.179	.926	3.648	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

Dari tabel 17 diatas dapat diketahui bahwa ROA (X_1) mempunyai nilai sig. $> 0,05$ ($0,548 > 0,05$) yang artinya 0,548 lebih besar daripada 0,05, yang berarti **H_0 diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

Pada ROE (X_2) mempunyai nilai sig. $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) yang artinya 0,001 lebih kecil daripada 0,05, yang berarti **H_0 ditolak**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur presentase varian variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Hasil pengelolaan data dari koefisien determinasi (R^2) dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 18
Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.599	7709.281

a. Predictors: (Constant), ROE , ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 18 diatas diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.599 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi dari nilai variabel dependen harga saham syariah sebesar 59,90%. Sedangkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang menjelaskan perubahan variabel dependen adalah sebesar 40,10% yang tidak masuk dalam model.

C. Pembahasan

Setelah melakukan berbagai pengolahan terhadap data yang diperoleh, penulis mendapatkan gambaran mengenai variabel bebas yang terdiri dari ROA dan ROE serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham

Dari hasil analisis data pada tabel 17 dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dimana nilai signifikansi sebesar 0,548 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **H₀ diterima** yang artinya *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010: 372). Semakin besar laba perusahaan, maka semakin tinggi juga keinginan investor untuk menanamkan sahamnya. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka harga saham akan meningkat. Namun dari hasil pengujian pada tabel 15 diketahui bahwa koefisien ROA bersifat negatif (-) yaitu sebesar -202,003. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin turun harga saham. Sehingga besar kecilnya ROA di suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan data dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang merugi dan akan berakibat harga sahamnya menurun. Selain itu, data dari penelitian ini juga menunjukkan nilai ROA dari setiap perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2016-2019 mengalami perubahan yang fluktuatif dapat berakibat tidak berpengaruh terhadap harga saham di bursa. Menurut (Gerald Edsel Yermia Egam, 2017) tidak berpengaruhnya ROA terhadap harga saham juga dapat diakibatkan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

tetapi juga memperhatikan risiko eksternal serta kondisi pasar. Risiko eksternal atau di luar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik. Permintaan dan penawaran di pasar modal juga berpengaruh dalam keputusan investasi yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Bella Pramita (2020) yaitu variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Dari hasil analisis data pada tabel 17 dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **H₀ ditolak** yang artinya *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh dari pemegang saham (Tandelilin, 2010: 372). Menurut (Brigham dan Houston, 2010: 133) rasio yang paling penting adalah ROE, pemegang saham pastinya ingin mendapatkan pengembalian modal yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE dapat menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Artinya semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor dan calon investor, maka dari itu dapat mengakibatkan naiknya harga saham. Teori ini sejalan dengan penelitian ini, dimana dalam hasil pengujian pada tabel 15 ROE bersifat positif (+) dengan nilai koefisien sebesar 347,208. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai rasio ROE, maka akan semakin tinggi harga saham, di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Santi Ani (2019) yaitu variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Dari hasil analisis data pada tabel 16 dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dimana nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya ROA dan ROE merupakan faktor yang termasuk ke dalam rasio profitabilitas. Dapat diketahui bahwa dalam perusahaan yang tergolong dalam Jakarta Islamic Index (JII), rasio profitabilitas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan saham. Maka semakin baik rasio profitabilitas membuat menarik minat banyak investor, semakin tinggi minat investor dalam membeli saham maka akan membuat harga saham menjadi naik.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROA dan ROE terhadap variasi perubahan harga saham yaitu sebesar 59,90% dan 49,90% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode tahun 2016-2019 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019.
3. *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil lebih baik lagi, adapun kekurangan-kekurangan itu adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti hanya sebagian besar dari rasio-rasio keuangan yang ada pada perusahaan yang terdaftar di (JII) Jakarta Islamic Index.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama 4 tahun yaitu pada tahun 2016-2019, dengan melihat laporan keuangan tahunan setiap perusahaan dan belum bisa mewakili perusahaan secara umum.

3. Peneliti hanya melakukan penelitian pada beberapa variabel saja, sehingga mengharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain.

C. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, dimana dalam penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dalam penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1. Pada penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang lebih optimal.
2. Pada penelitian berikutnya menggunakan data-data dari periode dan rentan waktu yang lebih lama dan ruang lingkup yang lebih luas dari index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi para investor sebaiknya selain melihat dari analisis fundamental, perhatikan juga terkait analisis makro ekonomi dan risiko sistematis untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akurat dalam berinvestasi.
4. Bagi perusahaan, karena terbukti keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah, maka disarankan bagi pihak perusahaan untuk membuat kebijakan terkait dengan kinerja keuangan sebaik mungkin karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- AKRGroup. 2020. “*Informasi Perusahaan AKR Corporindo,*” diakses 19 Juni 2021 dari <https://www.akr.co.id/overview>, diakses Pukul 09.25.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AstraGroup. 2020. “*Astra,*” diakses 19 Juni 2021 dari <https://www.astra.co.id/About-Astra>, diakses Pukul 11.00.
- BEIGroup. 2018. “*Sejarah dan Milestone,*” diakses 19 Juni 2021 dari <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>, diakses Pukul 10.20.
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. 2019. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018”. *Jurnal KITABAH*. Vol III. No. 2.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- BUMNGroup. 2016. “*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk,*” diakses 19 Juni 2021 dari <http://bumn.go.id/semenindonesia/halaman/41/tentang-perusahaan.html>, diakses Pukul 10.15.
- Creswell, J. W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. 2006. *Pasar Modal di Indoesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Selemba Empat.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. 2017. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015”. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.1.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, Tatang Ari. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Bogor: Mitra Wacana Media.

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoyo, Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani. 2020. *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 7*. Yogyakarta: BPF.
- Hermuningsih, S. 2019. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- ICBPGGroup. 2015. “*Sejarah Indofood CBP*,” diakses 19 Juni 2021 dari <https://www.indofoodcbp.com/company/history>, diakses Pukul 10.10.
- IDNFinancials. 2020. “*PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)*,” diakses 19 Juni 2021 dari <https://www.idnfinancials.com/id/bsde/pt-bumi-serpongdamai-tbk>, diakses Pukul 10.30.
- INCOGroup. 2016. “*Sejarah Vale di Indonesia*,” diakses 19 Juni 2021 dari <http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/history/Pages/default.aspx>, diakses Pukul 10.00.
- IndofoodGroup. 2015. “*Riwayat Singkat Perseroan*,” diakses 19 Juni 2021 dari <https://www.indofood.com/company/history>, diakses Pukul 10.00.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Irton. 2020. “Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 6 No.01.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press.
- KalbeGroup. 2020. “*Sekilas Kalbe*,” diakses 19 Juni 2021 dari <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>, diakses Pukul 09.20.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Press.

- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*. Yogyakarta; Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN.
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Manan, Abdul. 2017. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Pardiansyah, E. 2017. "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris Economica". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 8 No. 2.
- Pramita, Maria Bella. 2020. "Pengaruh ROA, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Prihadi, Toto 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Praktik*. Jakarta: PPM Manajemen.
- PTBAGroup. 2019. "Tentang Kami Profil Perusahaan," diakses 20 Juni 2021 dari <https://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>, diakses Pukul 10.45.
- Santi Ani, Ni Komang. 2019. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Erning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Manajemen*. Vol V. No. 2.
- Schaar, V. 2013. "Adaro Energy," diakses 20 Juni 2021 dari <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profilperusahaan/adaro-energy/item191?>, diakses Pukul 10.45.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Adi.
- Suratman, A. R. 2011. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutedi, A. 2011. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

TLKMGroup. 2020. “*Tentang Telkomgroup,*” diakses 20 Juni 2021 dari https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-danriwayat-singkat, diakses Pukul 11.00.

Triawan, Rinaldi dan Shofawati, Afina. 2017. “Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol V. No. 7.

UnileverGroup. 2020. “*Tentang Unilever Indonesia,*” diakses 20 Juni 2021 dari <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/introduction-to-unilever/>, diakses Pukul 11.00.

UNTRGroup. 2020. “*Sekilas Perusahaan United Tractors,*” diakses 20 Juni 2021 dari <http://www.unitedtractors.com/id/company-profile>, diakses Pukul 11.00.

Widiawati Watung, Rosdian. 2016. “Pengaruh Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Erning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2011-2015”. *Jurnal EMBA*. Vol IV. No. 2.

WIKAGroup. 2020. “*Info Perusahaan WIKA,*” diakses 20 Juni 2021 dari <https://www.wika.co.id/id/pages/who-we-are>, diakses Pukul 11.00.

Wulandari, Ade Indah. 2019. “Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8, No. 9.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabulasi Data ROA, ROE dan Harga Saham

NO	Kode Saham Perusahaan	Tahun	Rasio		Harga Saham (Rp)
			ROA	ROE	
1	ADRO	2016	5,22	9,00	1695
		2017	7,87	13,11	1860
		2018	6,76	11,09	1215
		2019	6,02	10,92	1580
2	AKRA	2016	6,61	12,97	6000
		2017	7,75	14,44	6350
		2018	8,00	16,08	4290
		2019	3,28	6,98	3870
3	ASII	2016	6,98	13,08	8275
		2017	7,83	14,81	8300
		2018	7,94	15,69	8225
		2019	7,57	14,25	6925
4	BSDE	2016	5,32	8,37	1755
		2017	11,24	17,70	1700
		2018	3,27	5,61	1255
		2019	5,74	9,33	1275
5	ICBP	2016	12,56	19,65	8575
		2017	11,20	17,37	8900
		2018	13,56	22,93	10450
		2019	13,84	20,09	11175
6	INCO	2016	0,08	0,10	2820
		2017	0,70	0,80	2890
		2018	2,74	3,21	3260
		2019	2,59	2,95	3530

7	INDF	2016	6,40	11,99	7925
		2017	4,74	11,00	7625
		2018	5,14	9,94	7450
		2019	6,13	10,89	7925
8	KLBF	2016	15,43	18,87	1515
		2017	14,76	17,65	1690
		2018	13,76	16,32	1520
		2019	12,52	15,19	1615
9	PTBA	2016	10,90	19,19	12500
		2017	20,69	35,52	4300
		2018	21,18	64,79	2650
		2019	15,48	52,64	2810
10	SMGR	2016	10,25	14,83	9175
		2017	4,18	6,71	9900
		2018	6,03	9,42	11500
		2019	2,98	7,00	12225
11	TLKM	2016	16,24	27,63	3980
		2017	16,47	29,16	4440
		2018	13,08	22,99	3750
		2019	12,47	23,53	3990
12	UNTR	2016	7,98	11,98	21250
		2017	9,32	16,14	35400
		2018	9,89	20,15	27350
		2019	9,96	18,22	21675
13	UNVR	2016	38,16	135,84	38000
		2017	37,04	135,40	55900
		2018	44,68	122,99	45400
		2019	35,80	139,97	42800
14	WIKA	2016	3,87	9,50	2360
		2017	2,97	9,27	1550
		2018	3,50	12,04	1655
		2019	4,21	13,63	2010

Lampiran 2

Hasil Output Penelitian

A. Analisis Bivariat

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	56	.08	44.68	10.7300	9.24959
ROE	56	.10	139.97	24.1091	32.49646
Harga Saham	56	1215	55900	9464.37	12180.256
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil output SPSS 26

2. Korelasi Product Moment

Correlations				
		ROA	ROE	Harga Saham
ROA	Pearson Correlation	1	.942**	.719**
ROA	Sig. (2-tailed)		.000	.000
ROA	N	56	56	56
ROE	Pearson Correlation	.942**	1	.782**
ROE	Sig. (2-tailed)	.000		.000
ROE	N	56	56	56
Harga Saham	Pearson Correlation	.719**	.782**	1
Harga Saham	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
Harga Saham	N	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output SPSS 26

3. Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.219E9	1	4.219E9	57.810	.000 ^a
1	Residual	3.941E9	54	72978748.534		
1	Total	8.160E9	55			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-695.633	1757.501		-.396	.694
1	ROA	946.879	124.536	.719	7.603	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.988E9	1	4.988E9	84.927	.000 ^a
1	Residual	3.172E9	54	58734049.786		
1	Total	8.160E9	55			

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2399.073	1279.299		1.875	.066
1	ROE	293.055	31.800	.782	9.216	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

B. Analisis Multivariat

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
Normal Parameters ^a	Std. Deviation	7.56781457E3
Most Extreme Differences	Absolute	.175
Most Extreme Differences	Positive	.175
Most Extreme Differences	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

Sumber: Hasil output SPSS 26

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3370.641	1334.463		2.526	.015
1	ROA	196.206	232.240	.333	.845	.402
1	ROE	-11.578	66.103	-.069	-.175	.862

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil output SPSS 26

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3261.003	1921.430		1.697	.096		
1	ROA	-202.003	334.392	-.153	-.604	.548	.113	8.853
1	ROE	347.208	95.179	.926	3.648	.001	.113	8.853

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

t Sig.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.499	8622.793	1.868

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS 26

2. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3261.003	1921.430		1.697	.096
1	ROA	-202.003	334.392	-.153	-.604	.548
1	ROE	347.208	95.179	.926	3.648	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	5009774647.072	2	2504887323.536	42.146	.000 ^b
1	Residu al	3149949956.053	53	59433018.039		
1	Total	8159724603.125	55			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE , ROA

Sumber: Hasil output SPSS 26

b. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3261.003	1921.430		1.697	.096
1	ROA	-202.003	334.392	-.153	-.604	.548
1	ROE	347.208	95.179	.926	3.648	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.599	7709.281

a. Predictors: (Constant), ROE , ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Lampiran 3

Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 2435/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/XII/2020 Purwokerto, 23 Desember 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Rahmini Hadi, S.E.,M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 21 Desember 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 22 Desember 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Puji Astuti
NIM : 1717201090
Semester : VII
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2017-2020)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dewi Lela Hilvatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 4

Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 2435/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/XII/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Puji Astuti NIM : 1717201090

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2017-2020)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 23 Desember 2020

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 5

Surat Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.17/FEBJJ.ES/PP.009/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Puji Astuti
NIM : 1717201090
Semester : VIII
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah mengikuti seminar proposal pada:

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER	
1	Senin/ 22 Maret 2021	Ika Nur Baiti	1 	
2	Senin/ 22 Maret 2021	Gusti Vito Perdana		2 
3	Senin/ 22 Maret 2021	Hilda Nurul Aeni	3 	
4	Kamis/ 8 Maret 2021	Fera Agus Dwiyarningsih		4 
5	Senin/ 12 April 2021	Zahrotus Syifa	5 	
6	Senin/ 12 April 2021	Dhian Yuni Pratama		6 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Pernah menjadi pembahas mahasiswa atas nama:

Nama : Fera Agus Dwiyarningsih

Judul Proposal : Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Masa Pandemi

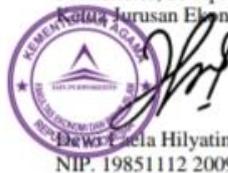
: Covid-19 dengan Analisis SWOT (Studi Kasus Kerajinan Sangkar Burung di Desa Banjarsari)

Materi yang dibahas/ pertanyaan : Mengapa anda memilih analisis SWOT sebagai variabel yang akan dianalisis pada penelitian yang anda lakukan?

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 27 April 2021

Jurusan Ekonomi Syariah



Dewa Erelia Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 6

Permohonan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto, 27 April 2021

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Puji Astuti
2. NIM : 1717201090
3. Semester : VIII
4. Prodi : Ekonomi Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Rahmini Hadi., S.E., M.Si

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Rahmini Hadi., S.E., M.Si
NIP. 19701224 200501 2 001

Hormat Saya,


Puji Astuti
NIM. 1717201090

Menyetujui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah




Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

Lampiran 7

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama	: Puji Astuti
NIM	: 1717201090
Semester	: VIII
Prodi	: Ekonomi Syariah
Tahun Akademik	: 2020/2021
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Purwokerto, 26 April 2021
Dosen Pembimbing

Rahmini Hadi., S.E., M.Si
NIP. 19701224 200501 2 001

Lampiran 8

Surat Keterangan Lulus Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1168/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Puji Astuti
NIM : 1717201090
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Rahmini Hadi, S.E., M.Si
Judul : Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)

Pada tanggal 24/05/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 25 Mei 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 9

Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2464/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/XII/2020

Purwokerto, 30 Desember 2020

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Rahmini Hadi, S.E.,M.Si.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Puji Astuti
2. NIM : 1717201090
3. Semester : VII
4. Prodi : Ekonomi Syariah
5. Alamat : Cipete, RT 03 RW 01, Kec. Cilongok
Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah
6. Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2017-2020)

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dewi Febela Hilvatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 10

Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 84 Purwokerto 53126
Telp: 0281-835824, Fax: 0281-836563, Website: iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Puji Astuti
NIM : 1717201090
Prodi/semester : Ekonomi Syariah/ VIII
Dosen Pembimbing : Rahmini Hadi, S.E.,M.Si.
Judul Skripsi : Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Jil Tahun 2016-2019)

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Desember	Selasa/ 29-12-2020	<ul style="list-style-type: none">- Menambahkan data ROA dan ROE di LBM- Melengkapi bagian analisis data		
2	Maret	Senin/ 15-03-2021	<ul style="list-style-type: none">- Mencari teori tentang variabel yang mempengaruhi harga saham- Menambahkan bagian landasan teori		
3	April	Selasa/ 13 April 2021	<ul style="list-style-type: none">- Menambahkan teori variabel di landasan teori- Menambahkan kerangka konseptual dan teori yang menghubungkan antara X dan Y di bagian hipotesis- Menambahkan Analisis bivariate		



IAIN PURWOKERTO



4	April	Senin/ 19 April 2021	- Menambahkan Analisis bivariate		
5	Juli	Sabtu/ 10 Juli 2021	- Sistematika penulisan dihapus - Sebelum masuk regresi sederhana, harus dilakukan uji model terlebih dahulu - Uji F dulu baru Uji T - Untuk tabel, nama dan sumber kutipan belum muncul		
6	Juli	Selasa/ 13 Juli 2021	- Menambahkan alasan tentang tidak berpengaruhnya suatu variabel		

*) diisi pokok-pokok bimbingan;

***) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 15 Juli 2021
Pembimbing,

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001



Lampiran 11

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1730/In.17/FEBIJ.ES/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Puji Astuti
NIM : 1717201090
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 21/07/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,
dengan nilai : **80 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **22 Juli 2021**
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 12

Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

منوان : شارع جندول أحمديلاني رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة
رقم: ١٧/١٨٧/PP.٠٠٩/UPT. Bhs/١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : بوجي أستوتي
القسم : ES

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج
المقرر بتقدير:

٥٦
١٠٠
(مقبول)

٢ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،
M. Ag.
رقم التوظيف 19670307 199303 1 005



Lampiran 13

Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

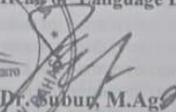
CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007 2018

This is to certify that :

Name : **PUJI ASTUTI**
Student Number : **1717201090**
Study Program : **ES**

 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

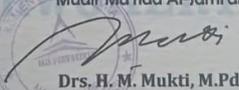
SCORE: 61 GRADE: GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subuc, M.Ag
NID. 19670307 199303 1 005



Lampiran 14

Sertifikat BTAPPI

 IAIN PURWOKERTO		KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id										
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>PUJI ASTUTI</u> 1717201090</p> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 10 Oktober 2017 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>												
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>74</td></tr><tr><td>2. Tarfil</td><td>71</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>72</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>81</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	74	2. Tarfil	71	3. Kitabah	72	4. Praktek	81	NO. SERI: MAJ-MB-2017-102	
MATERI UJIAN	NILAI											
1. Tes Tulis	74											
2. Tarfil	71											
3. Kitabah	72											
4. Praktek	81											

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 15

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/3841/IV/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
PUJI ASTUTI
NIM: 1717201090
Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 12 September 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	97 / A
Microsoft Power Point	85 / A-



Purwokerto, 01 April 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 16

Sertifikat PPL



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 17

Sertifikat KKN



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 18

Daftar Riwayat Hidup

BIODATA MAHASISWA

1. Nama : Puji Astuti
2. NIM : 1717201090
3. Jurusan : Ekonomi Syariah
4. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 12 September 1999
6. Alamat Asal : Jalan : Cipete
RT/RW : 03/01
Desa/ Kelurahan : Cipete
Kecamatan : Cilongok
Kabupaten/ : Banyumas/ 53162
Kode Pos
Provinsi : Jawa Tengah
7. Alamat Sekarang/ Domisili : Jalan : Cipete
RT/RW : 03/01
Desa/ Kelurahan : Cipete
Kecamatan : Cilongok
Kabupaten/ : Banyumas/ 53162
Kode Pos
Provinsi : Jawa Tengah
8. Nomor HP/WA Aktif : 085799745633
9. Email : pujiass1999@gmail.com
10. Nama Orang Tua/Wali : Ayah : Sopari
Ibu : Rasini
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : Ayah : Buruh
Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Asal Sekolah : SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang
13. Nomor Ijazah : DN-03 Ma/06 0006438
14. Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)

15. Tanggal Lulus :
Munaqasyah
(diisi oleh petugas)

16. Indeks Prestasi Kumulatif :
(diisi oleh petugas)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.



Saya tersebut di atas



Puji Astuti
NIM. 1717201090



IAIN PURWOKERTO